

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Implementasi Mirroring Database Server Untuk Fault Tolerance Auto Backup pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka, maka kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Kinerja suatu server tidak dapat kita prediksi kapan server itu akan rusak dan berbagai macam hal yang dapat membuat isi database pada server tersebut bisa rusak ataupun hancur. Dengan menerapkan metode mirroring ini sangatlah bermanfaat dalam menjaga keamanan isi database pada server tersebut.
2. Dengan menerapkan mirroring ini dengan menggunakan server yang berbeda sangat membantu dalam pelayanan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka, yakni proses entri data oleh operator lebih cepat dari pada sebelumnya dan pada saat menggunakan aplikasi konsolidasi tidak mengganggu Aplikasi pelayanan.
3. Penerapan mirroring ini menggunakan dua buah server database yaitu primary database dan standby database. Primary database digunakan sebagai server pelayanan dalam pembuatan KK, KTP, Akta dan sebagainya yang berhubungan dengan kependudukan dan pencatatan sipil. Hasil dari input di primary server akan dilakukan mirroring secara otomatis ke standby database yang nantinya data pada standby database dapat digunakan sebagai konsolidasi ke pusat.
4. Selama ini kegiatan pelayanan di Disdukcapil Kab. Bangka hanya memiliki satu server saja dimana semua aplikasi dan database digunakan secara bersamaan. Sehingga membuat kinerja server jadi lambat pada saat operator melakukan input data secara bersamaan, Apalagi saat

menggunakan aplikasi konsolidasi, semua pelayanan akan berhenti alias hang karena proses yang dibutuhkan aplikasi konsolidasi sangatlah besar pada server tersebut dalam pengiriman data ke pusat ataupun mengambil data dari pusat ke server di Dinas.

5. Pada saat primary server maintenance, standby database dapat dijadikan primary server database dengan cara melakukan switchover pada server tersebut. Walaupun primary server maintenance semua database tidak akan hilang dan tidak perlu susah – bagi administrator database untuk melakukan import data secara manual ke standby database.

5.2 Saran

Penelitian ini masih dapat terus dikembangkan, karena perkembangan teknologi dalam mirroring database masih terus berkembang. Adapun saran yang dapat diberikan dalam melakukan auto backup mirroring ini adalah :

1. Lebih baik membuat lebih dari satu standby database yang letaknya berjauhan dari tempat server saat ini, karena seperti yang kita ketahui backup itu memiliki jarak minimal 60 km dari tempat asal database tersebut untuk menjaga jika suatu saat ditempat tersebut terjadi bencana.
2. Untuk kemudahan dan kelancaran disarankan menggunakan clustering Database storage, dengan menerapkan sistem ini pada saat salah satu server rusak secara otomatis tanpa diketahui para operator yang sedang melakukan entri data bahwa server tersebut sudah dialihkan ke server yang lain. Untuk harganya sendiri terbilang sangat mahal.